

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam pembuatan video promosi KRAKAKOA penulis memiliki peranan sebagai *creative director*. Seorang *creative director* harus dapat memastikan bahwa keseluruhan proses kreatif yang ada sesuai dengan apa yang ada di *client brief* dan *creative brief*. Dalam pembuatan video promo produk KRAKAKOA ini penulis bekerja sama dengan Elvia Michaela sebagai *account executive* yang memiliki tugas untuk memastikan hubungan antara tim dengan klien yaitu KRAKAKOA dapat berjalan dengan baik, Cynthia Novitan sebagai *copywriter*, Jason Hartono sebagai *art director*.

Dalam video promosi ini penulis mencoba menerapkan pendekatan dokumenter. Hal ini dikarenakan penulis melihat atau mengacu kepada KRAKAKOA sebagai sebuah perusahaan *social enterprise* yang memiliki misi untuk meningkatkan Petani Kakao di Indonesia, meningkatkan kestabilan dalam penanaman Pohon Kakao, meningkatkan hasil Pohon Kakao Indonesia, dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, sehingga pendekatan dokumenter sangat cocok untuk digunakan sebagai video promosi *business to business* karena dengan menggunakan pendekatan dokumenter pada sebuah video promosi dapat menarik perhatian investor untuk mengetahui secara faktual mengenai suatu perusahaan. Tidak hanya itu, penulis juga dalam video ini menentukan Pak Taufik sebagai narasumber untuk video promosi KRAKAKOA.

Hal ini dilihat berdasarkan kepada hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Pak Taufik dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang mana metode ini sangat cocok untuk digunakan untuk mendapatkan sebuah hasil yang *real*. Tidak hanya itu, penulis juga melihat dari kapabilitas dari Pak Taufik dalam merawat Kebun Kakao dan apa yang ia telah terima secara langsung. Oleh karena itu, pendekatan dokumenter dapat digunakan di video promosi KRAKAKOA dan menghasilkan sesuatu yang *real*.

## **5.2. Saran**

Menjadi seorang *creative director* tidaklah mudah. Seorang *creative director* harus berani untuk bertanggung jawab terhadap setiap pilihan yang telah diambil dan juga seorang *creative director* harus didukung dengan *leadership skill* yang baik. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menjadi seorang *creative director* dalam mengambil setiap keputusan ada baiknya untuk selalu melakukan *research* terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar dalam pengambilan keputusan seorang *creative director* memiliki data yang cukup dan dapat mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang ia pilih. Tidak hanya itu, seorang *creative director* harus dapat memiliki *leadership skill* yang baik hal ini bertujuan agar seorang *creative director* dapat memberikan delegasi yang tepat dan jelas kepada masing-masing divisi seperti *copywriter* dan *art director*.